

Pelatihan *Lesson Study* Guna Reformasi Sekolah untuk Komunitas Belajar Bagi Guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan

Wiwit^{1*}, Sura Menda Ginting², Dewi Handayani³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Bengkulu, Indonesia

* Korespondensi penulis: wiwit@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*) bagi guru-guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan tentang *lesson study*. Khalayak sasaran strategis dari kegiatan PkM mandiri ini adalah guru-guru IPA (bidang studi Kimia, Fisika, dan Biologi) yang tergabung dalam SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Agustus 2022 dengan tempat pelaksanaan dipusatkan di Gedung SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan, yang berlokasi di Jalan Veteran Nomor 56 Padang Kapuk Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini berupa pelatihan, dengan nara sumber adalah Tim Dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Kata kunci: pelatihan, *lesson study*, guru IPA

PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam rangka untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah penyelenggaraan pendidikan bagi pendidik guru yakni menjadi guru profesional. Guru yang profesional adalah seorang guru yang mampu dan cakap dalam menggunakan model, pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi di kelas nya sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran (Supranoto, 2015). Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh guru adalah sangat penting. Salah satu usaha yang perlu dilakukan yaitu dengan

menerapkan strategi pembinaan untuk guru yakni *lesson study*.

Lesson study dapat diartikan sebagai strategi pembinaan profesi guru melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan berdasarkan prinsi-prinsip kolegalitas dan *mutuallearning* untuk membangun komunitas belajar. Model pembinaan profesionalitas guru yang berbasis sekolah dan berkelanjutan melalui *lesson study* sebagai gerakan reformasi sekolah (Supriatna dkk, 2013; Supriatna, 2014). Pencetus *lesson study* sebagai komunitas belajar ini berasal dari negara asalnya Jepang oleh Professor Manabu SATO sejak lebih dari tiga (3) dasawarsa yang lalu. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, *lesson study* sudah mulai masuk dan diterapkan di Indonesia sejak sepuluh (10) tahun terakhir oleh penggiat *lesson study* khususnya dosen Perguruan Tinggi

(Mahesa & Yerimadesi, 2022; Jamaluddin dkk, 2019).

Pembinaan profesi guru berkelanjutan berbasis sekolah melalui *lesson study* merupakan model pembinaan guru yang **sederhana** karena dilakukan di sekolah, **efektif** karena langsung kena pada sasaran untuk mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran tanpa meninggalkan sekolah, dan **efisien** karena dapat melibatkan jumlah guru yang banyak (Syamsuri & Ibrohim, 2011).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan di beberapa tingkat Satuan Pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum ini juga diterapkan di salah satu sekolah yang ada di Propinsi Bengkulu yaitu SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. SMA Negeri ini telah terakreditasi A dengan dokumen akreditasi Nomor 599/BAP-SM/KP/X/2016 yang terletak di Jalan Veteran Nomor 56 Padang Kapuk Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu. Tujuan diterapkannya Kurikulum 2013 adalah agar siswa mampu mengeksplorasi pengetahuan serta keterampilan secara mandiri, dengan guru sebagai fasilitator. Kurikulum 2013 diharapkan terjadinya proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dalam perkembangannya, perangkat pembelajaran berbasis *lesson study* telah direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam implementasi Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan

kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip dari ilmu kimia, fisika, dan biologi tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Peningkatan minat siswa pada bidang IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya latar belakang pendidikan orang tua, pergaulan antar teman sejawat, harapan masa depan, dan guru bidang studi itu sendiri. Faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah guru. Jika sang guru dapat melakukan proses pembelajaran yang profesional dengan cara yang menyenangkan, dapat menumbuhkan aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa, serta menumbuhkembangkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan, maka siswa akan memiliki minat yang tinggi terhadap bidang IPA (Faizi, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara Tim Dosen Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNIB dengan beberapa orang guru bidang studi IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan, diketahui bahwa mereka masih belum tau apa itu *lesson study*. Selain itu juga diketahui bahwa konsep pengajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini belum variatif dan terkesan monoton. Mereka para guru sangat antusias jika Tim Dosen dari Fakultas KIP Universitas Bengkulu dapat melaksanakan kegiatan dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kegiatan pelatihan di sekolah mereka.

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Pengabdian Mandiri yang dilaksanakan adalah apakah pelatihan *lesson study* dapat memberikan

pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*) bagi guru-guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat (PPM) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) melalui kegiatan pelatihan *lesson study* bagi guru IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Kegiatan Pengabdian Mandiri dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan di Kota Manna Propinsi Bengkulu. Jadwal pelaksanaan kegiatan berlangsung pada awal Agustus 2022.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta guru IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) diberikan pelatihan tentang ***lesson study as learning community*** untuk komunitas belajar bagi guru IPA guna pengembangan keprofesian guru.
- Adanya sesi diskusi dan demonstrasi mengenai materi tentang *lesson study*.
- Pengambilan dokumentasi berupa foto dan video kegiatan sebagai output kegiatan pengabdian.
- Demi keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan Pengabdian Mandiri, pertemuan bisa dilanjutkan melalui kontak langsung via WA kepada Tim Pengabdi Tim dosen Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas KIP Universitas Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Pelatihan *lesson study* guna reformasi sekolah untuk komunitas belajar bagi guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

1. Adanya materi tentang *lesson study* dan penerapannya di sekolah bagi guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan.
2. Dihasilkannya video dan berita kegiatan pengabdian kepada guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan dengan link *youtube* di: https://www.youtube.com/watch?v=KKueej_qtoo; dan website Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu: <http://pkimia.fkip.unib.ac.id/2023/01/07/pkm-lessonstudy/>.
3. Terjalin kerjasama yang baik dari pihak Kepala Sekolah dan dewan guru dengan Tim Pengabdi dari Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
4. Kegiatan dapat terlaksana dengan bantuan dari 3 (tiga) orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia sebagai tim pelaksana kegiatan di lapangan. Dosen pelaksana sebagai tim penyusunan materi yang berupa slide presentasi dan video, penyusunan laporan akhir kegiatan, dan mengunggah video dan berita kegiatan pengabdian di *link youtube* dan *website* Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu.

Foto dokumentasi kegiatan PkM di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan seperti terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Foto kegiatan PkM di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan tentang pelatihan *lesson study* untuk reformasi sekolah telah dilaksanakan. Kegiatan PkM ini dipandang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan para guru IPA dan bidang studi lain dalam penerapan *lesson study*.

DAFTAR PUSTAKA

Jamaluddin, J., Ramdani, A., Azizah, A. 2019. Peningkatan Kompetensi Guru Biologi Melalui Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Berbasis Lesson Study di SMAN 1 Lembar.

Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (JPMPI). (2) 1. pp. 54-59.

Mahesa, A., & Yerimadesi, Y. 2022. Pengaruh Penerapan Model GDL Berbasis LSLC Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1055–1059.

Supriatna, A. 2014. Etika Dan Profesionalisme Pendidik Untuk Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Makalah. FPMIPA UPI Bandung.

Supriatna, A., Mimin M., & Nahadi. 2013. Laporan Akhir. Pengembangan Pusat Reformasi Sekolah Melalui Lesson Study. LPPM UPI Bandung.

Supranoto, H. 2015. Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Sma Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 (2): 21-28.

Syamsuri, I. & Ibrohim. 2011. *Lesson Study (Studi Pembelajaran)*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.